

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Diabetes atau *Diabetes Melitus* merupakan penyakit sering dikenal sebagai penyakit kencing atau penyakit gula, adalah penyakit yang disebabkan oleh kelainan yang disebabkan oleh kelainan yang berhubungan dengan hormon insulin ini. Kelainan yang dimaksud berupa jumlah kondisi hormone insulin yang kurang karena ketidakmampuan organ pancreas memproduksinya atau sel tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang telah dihasilkan organ pancreas secara baik akibat dari kelainan ini, maka kadar gula (glukosa) kadar gula darah yang tinggi terus menerus akan meracuni tubuh termasuk organ-organnya (Teguh, 2013).

Pengaruh jangka pendek dari peningkatan kadar gula darah mungkin tidak begitu terlihat namun dalam jangka panjang peningkatan kadar gula dalam darah ini bisa mengakibatkan kondisi-kondisi tubuh yang menguntungkan kadar gula yang tinggi akan menyebabkan fungsi sel-sel tubuh menurunnya fungsi-fungsi sel tubuh pada gilirannya juga dapat mengakibatkan gangguan atau penyakit berat seperti menyebabkan penyakit jantung koroner, memicu stroke, dan lain sebagainya (Teguh, 2013).

*Self Care* merupakan kegiatan individu untuk melakukan perawatan diri dan membentuk perilaku mereka dalam upaya memelihara kesehatan, mempertahankan kehidupan, dan kesejahteraan serta penyembuhan dari penyakit dan mengatasi komplikasi penyakit tersebut yang penatalaksanaannya

dilakukan secara mandiri dan terus menerus (Orem, 1971 dalam Vocilia, 2015).

*Self Care* adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang berisiko *Diabetes Melitus* agar bisa atau berhasil dalam mengelola penyakitnya sendiri (Shiravastava, 2013). Adapun *Self Care* yang bisa dilakukan penderita *Diabetes Melitus* meliputi diet atau pengaturan pola makan, olahraga atau melakukan aktivitas fisik, pemantauan kadar gula darah, penggunaan obat Diabetes dan perawatan kaki (Suantika, 2015).

Berdasarkan laporan *Internasional Diabetes Federation* (IDF) memperkirakan revalensi *Diabetes Melitus* di dunia pada tahun 2030 mengkat menjadi 366 juta jiwa (4,4 %) dan di Indonesia diperkitakan sebesar 10 juta (*Internasional Diabetes Federation*, 2016). Berdasarkan data Riskesdastahun 2018, terdapat peningkatan prevalensi sebesar 2% dari 5,7% tahun 2013 menjadi 7,7 %. Pada tahun 2018 dan prevalensi *Diabetes Melitus* pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun adalah 10,9 %. Komplikasi merupakan masalah utama *Diabetes Melitus* diperkirakan sekitar 20%. Penderita *Diabetes Melitus* mengalami komplikasi meskipun telah diobati di pelayanan primer (PB Perkeni, 2019). Sekitar 65,8% penderita *Diabetes Melitus* di Indonesia tidak mengetahui dirinya memiliki Diabetes dan berpotensi mengakses layanan kesehatan dalam kondisi terlambat atau sudah mendapat komplikasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Menurut data Kesehatan Dunia *World Health Organisation* (WHO) 2019 menunjukkan sebanyak 422 juta orang dewasa mengalami *Diabetes Melitus* sebanyak 1,6 juta meninggal karena *Diabetes Melitus* setiap tahunnya. Adapun di Indonesia prevalensi *Diabetes Melitus* sebesar 6,7% (10.276.100 kasus *Diabetes Melitus* dari 166.531.000 orang dewasa), pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 8,5% jumlah penderita *Diabetes Melitus* terus meningkat (WHO, 2019).

Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep menyatakan bahwa kasus *Diabetes Melitus* dalam 3 tahun terakhir kecenderungan mengalami peningkatan jumlah kasus *Diabetes Melitus* yang ditemukan pada tahun 2019 sebanyak 17.754 sasaran orang dan 13.658 realisasi orang dengan capaian 76%. Sedangkan pada 2020 jumlah kasus *Diabetes Melitus* yang ditemukan sebanyak 10.049 dengan capaian 33.504. Di wilayah kerja Puskesmas Kalianget jumlah penderita *Diabetes Melitus* pada tahun 2019 terdapat 355 sasaran orang, dan pada tahun 2020 jumlah penderita *Diabetes Melitus* di Puskesmas kalianget 217 sasaran orang. Sedangkan jumlah penderita *Diabetes Melitus* di Puskesmas Kalianget pada tahun 2021 jumlah penduduk 37.715 jumlah kasus *Diabetes Melitus* di wilayah kerja Puskesmas Kalianget (Dinas Kesehatan Sumenep, 2021).

Dari hasil studi pendahuluan peneliti menemukan bahwa tingginya angka *Diabetes Melitus* di Desa Kalianget Barat wilayah kerja Puskesmas Kalianget bulan maret 19 jumlah penduduk mengalami *Diabetes Melitus*, bulan April 21 jumlah penduduk mengalami *Diabetes Melitus*, bulan Mei 22 jumlah

penduduk mengalami *Diabetes Melitus*, bulan Juni 24 jumlah penduduk mengalami *Diabetes Melitus*, bulan Juli 21 jumlah penduduk mengalami *Diabetes Melitus*, bulan Agustus 37 jumlah penduduk mengalami *Diabetes Melitus*, bulan September 19 jumlah penduduk mengalami *Diabetes Melitus*, bulan Oktober 24 jumlah penduduk mengalami *Diabetes Melitus*, bulan November 26 jumlah penduduk mengalami *Diabetes Melitus*, bulan Desember 73 jumlah penduduk mengalami *Diabetes Melitus*. Sehingga total kasus *Diabetes Melitus* dari bulan Maret sampai Desember 300 jumlah penduduk mengalami *Diabetes Melitus*. Hal ini dikarenakan rendahnya hubungan interpersonal dan *Self Care* dengan perawatan diri pada *Diabetes Melitus* di Puskesmas Kalianget yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan. Tingkat pendidikan akan membantu terbentuknya kepedulian akan kesehatan (Puskesmas Kalianget, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Interpersonal dan *Self Care* dengan Perawatan Diri pada *Diabetes Melitus*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan interpersonal dengan *Self Care* dengan perawatan diri pada penderita *Diabetes Melitus* di Puskesmas Kalianget Kabupaten Sumenep?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan interpersonal dengan *Self Care* pada *Diabetes Melitus* di Puskesmas Kalianget Kabupaten Sumenep

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga
2. Mengidentifikasi dukungan tenaga kesehatan
3. Mengidentifikasi *Self Care* pada *Diabetes Melitus*
4. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan *Self Care* pada *Diabetes Melitus*
5. Menganalisis hubungan tenaga kesehatan dengan *Self Care* pada *Diabetes Melitus*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan tentang faktor yang berkaitan dengan hubungan interpersonal dan *Self Care* dengan perawatan diri pada *Diabetes Melitus*.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan ilmu oengetahuan pada peneliti, dan juga peneliti dapat mengetahui faktor yang

berhubungan dengan interpersonal dan *Self Care* dengan perawatan diri pada *Diabetes Melitus*.

## 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi tenaga kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan terhindar dari berbagai penyakit.

## 3. Bagi Masyarakat

Menjadi sumber pengetahuan baru bagi masyarakat khususnya keluarga yang merawat anggota keluarga yang menderita *Diabetes Melitus* yang berhubungan dengan perilaku *Self Care*.

